

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dan diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima maupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Juni 2019

**Ahmad Nana Irawan**  
NIM. 151300924

## ABSTRAK

Nama : **Ahmad Nana Irawan**, NIM : **151300924**, Judul Skripsi : **Implementasi Produk Multimanfaat Dalam Akad *Murabahah* (Studi Kasus Di BTN Syariah KCP Serang).**

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Perbankan Syariah yang masih eksis hingga hari ini ialah Bank Tabungan Negara Syariah atau lebih dikenal dengan nama BTN Syariah. Salah satu produk yang terdapat di BTN Syariah adalah produk multimanfaat. Dalam produk multimanfaat ini, nasabah terlebih dulu membeli barang yang ia inginkan menggunakan uang pribadinya atau meminjamnya ke pihak lain, untuk kemudian barang tersebut diadakan dalam akad *murabahah* bersama Bank BTN Syariah, setelah akad telah dilaksanakan barulah Bank mencairkan dana pembiayaan kepada nasabah. Kepemilikan barang menjadi salah satu faktor dari syarat sahnya akad *murabahah*, karena apabila barang yang diadakan bukan milik si penjual, maka terdapat ketidaksesuaian antara aturan yang berlaku dengan praktik yang terjadi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana proses pelaksanaan produk multimanfaat di BTN Syariah KCP Serang? 2). Bagaimana Tinjauan hukum Islam terhadap implementasi produk multimanfaat dalam akad *murabahah* di BTN Syariah KCP Serang?

Penelitian ini bertujuan untuk 1). mengetahui proses pelaksanaan produk multimanfaat di BTN Syariah KCP Syariah. 2). mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap implementasi produk multimanfaat dalam akad *murabahah* di BTN Syariah KCP Serang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian *Field Research*, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang didapatkan dengan melakukan wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku-buku.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1). Praktik pembiayaan Multimanfaat ini terdapat dua sistem. *Pertama*: sistem umum, dimana pihak bank sendiri yang membeli barang yang dibutuhkan nasabah. *Kedua*: sistem *reimburse*, dimana pembelian barang dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan dana dari nasabah itu sendiri, setelah akad *murabahah* dilaksanakan barulah dana pembiayaan dari bank dapat dicairkan. 2). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, meskipun pada sistem *reimburse* pembelian barang menggunakan dana dari nasabah. Hal ini telah sesuai menurut hukum Islam. karena dalam pelaksanaannya, sebelum akad *murabahah* dilaksanakan, pihak bank dan nasabah telah melakukan akad untuk mewakili pembelian barang, yaitu akad *wakalah*.